

HUBUNGAN FAKTOR PEKERJA DENGAN KEJADIAN KATARAK PADA NELAYAN DESA SIDAKAYA KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH TAHUN 2018

ABSTRAK

Latar belakang : Katarak adalah kekeruhan pada lensa mata yang menyebabkan gangguan penglihatan. Katarak ditandai dengan adanya lensa mata yang berangsur-angsur menjadi buram yang pada akhirnya dapat menyebabkan kebutaan total. Faktor risiko yang berpengaruh menurut hasil penelitian meliputi usia, jenis kelamin, penyakit DM (DM), merokok, nutrisi, terapi steroid dan pajanan sinar ultraviolet. Menurut penelitian Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan pada tahun 2013 nelayan memiliki faktor risiko terkena katarak lebih tinggi dengan dibandingkan pekerjaan yang lain, yaitu dengan prevalensi sebanyak 1,8%. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang faktor apa saja yang terkait dengan tingginya prevalensi katarak pada nelayan terutama pada faktor pekerja yang meliputi pekerja atau individu para nelayan itu sendiri.

Tujuan : mengetahui hubungan faktor-faktor pekerja dengan kejadian katarak pada nelayan di Desa Sidakaya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian *Observasional* yang menggunakan rancangan Desain *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non-probability sampling: purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Subjek penelitian berjumlah 43 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil : Terdapat 19 responden yang terkena katarak. Faktor yang berhubungan dengan katarak adalah faktor usia dengan kejadian yaitu dengan nilai *p-value* < 0,05 ($p = 0,029$), dan faktor genetik dengan kejadian katarak yaitu dengan nilai *p-value* < 0,05 ($p = 0,021$). Faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian katarak adalah faktor merokok dengan kejadian katarak yaitu dengan nilai *p-value* > 0,05 ($p = 0,733$), faktor DM (diabetes melitus) dengan kejadian katarak yaitu dengan nilai *p-value* > 0,05 ($p = 0,552$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara faktor usia dan faktor genetik dengan kejadian katarak

Kata kunci: Katarak, nelayan, usia, genetik, merokok, DM.

THE CORELATIONS FACTORS OF WORKERS WITH THE OCCURENCE OF CATARACT IN FISHERMEN VILLAGE SIDAKAYA VILLAGE, CILACAP CENTRAL JAVA, 2018

ABSTRACT

Background: Cataract is an opacity in the lens of the eye that causes vision problems. Cataracts are characterized by the presence of an eyes lens that gradually becomes opaque which cause ultimately total blindness. The occurrence of cataract itself is inseparable due to the existing risk factors. Risk factors that are affected according to the results from the studies are include age, sex, DM (DM), smoking, nutrition, steroid therapy, and ultraviolet light exposure. According to the study of Basic Health Research conducted in 2013 fishermen have a higher risk factor for cataract exposure compared to other occupations with the prevalence of 1.8%. Therefore research is needed about what factors are associated with the high prevalence of cataracts in fishermen, especially on the factors of workers : include workers or individual fishermen themselves. Because not all fishermen have cataracts.

Objective: To determine the relationship between workers' factors and the case of cataracts among fishermen in Sidakaya Village, Cilacap Regency, Central Java.

Research methods: This research is observational research using a cross-sectional design. The sampling technique is done by non-probability sampling: purposive sampling. Data analysis used the Chi-Square test because the measurement scale of the dependent and independent variables was categorical, namely nominal categories for cataracts (the dependent variable) and categorical. Research subjects numbered 43 respondents who fit the inclusion criteria.

Results: There were 19 respondents affected by cataracts. Factors related to cataracts are the age factor with events that is p-value <0.05 (p = 0.029), and genetic factors with cataract events that are p-value <0.05 (p = 0.021). Factors that are not related to the occurrence of cataracts are smoking factors with the occurrence of cataracts with p-value> 0.05 (p = 0.733), DM (diabetes mellitus) factor with cataract incidence with p-value> 0.05 (p = 0.552).

Conclusion: There is a significant relationship between age and genetic factors with the occurrence of cataracts in fishermen in Sidakaya Village Cilacap.

Keywords: Cataracts, fishermen, age, genetics, smoking, DM.